

1. Metode dan Sistematika Sunan Abū Dāwud

Abū Dāwud dalam kitab sunannya tidak hanya mencantumkan hadis-hadis sahih, namun ia memasukkan hadis sahih, hasan dan da'if yang tidak terlalu lemah dan hadis yang tidak disepakati oleh para ulama untuk ditinggalkan.

Hadis-hadis yang sangat lemah diterangkan kelemahannya dan hadis yang tidak diberi penjelasan bernilai sahih¹⁰ sehingga hadis ini dapat dengan mudah diketahui kualitas hadis-hadisnya.¹¹

Cara yang diterima Abū Dāwud dalam menulis kitabnya, dapat diketahui dari suratnya yang ia kirimkan kepada penduduk Makkah atas pertanyaan yang diajukan mengenai kitab sunannya. Inti dari surat tersebut adalah Abu Dawud mendengar dan menulis hadis 500.000 dan diseleksi menjadi 4.800 hadis. Ia membagi kitab sunannya menjadi beberapa kitab, dan tiap-tiap kitab dibagi menjadi beberapa bab. Sistematikanya adalah sebagai berikut:

1. Kitab Taharah yang berisi 159 bab.
2. Kitab al-Salat berisi 251 bab.
3. Salat al-Istisqa' berisi 11 bab.
4. Salat al-Safar berisi 20 bab.
5. al-Tatawwu' berisi 27 bab.
6. Shahr Ramadan berisi 10 bab.

¹⁰Arifin, *Memahami Kitab Hadis...*, 115.

¹¹Ma'shum Zein, *Ilmu Memahami Hadis Nabi, Cara Praktis Menguasai Ulumul Hadits dan Mustholah Hadis* (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2014), 235.

7. al-Sujud berisi 8 bab.
8. al-Witr berisi 32 bab.
9. al-Zakat berisi 46 bab.
10. al-Luqatah berisi 20 bab.
11. al-Manasik berisi 96 bab.
12. al-Nikah berisi 49 bab.
13. al-Talak berisi 50 bab.
14. al-Saum berisi 81 bab.
15. al-Jihad berisi 170 bab.
16. Ijab al-Adlahi berisi 25 bab.
17. al-Wasaya berisi 17 bab.
18. al-Faraid berisi 18 bab.
19. al-Kharaj wa al-Imarat wa al-Fa'i berisi 41 bab.
20. al-Janaiz berisi 80 bab.
21. al-Aiman wa al-Nadhur berisi 25 bab.
22. al-Buyu' berisi 90 bab.
23. al-Aqliyah berisi 31 bab.
24. al-Ilm berisi 13 bab.
25. al-Ashribah berisi 22 bab.
26. al-At'imah berisi 54 bab.
27. al-Tibb berisi 24 bab.
28. al-Itq berisi 15 bab.

Setelah melakukan kegiatan *Takhrij al-Hadith* dengan menggunakan *Maktabah Shamilah* dengan kata kunci أَحَبُّ الْأَسْمَاءِ hadis tersebut diatas bersumber dari:

1. Sunan Abū Dāwud, kitab *al-Ādab* no. Hadis 4949

a. Hadis riwayat Abū Dāud, kitab *al-Ādab*, bab *fii taghbi al-asma'*

حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ زِيَادٍ سِبْلَانٌ حَدَّثَنَا عَبَّادُ بْنُ عَبَّادٍ عَنْ عُيَيْدِ اللَّهِ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ
قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَحَبُّ الْأَسْمَاءِ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى عَبْدُ اللَّهِ وَعَبْدُ
الرَّحْمَنِ¹⁶

2. Sunan al-Tirmidhī, kitab *al-Ādab* no. Hadis 2842

a. Hadis riwayat al-Tirmidhī, kitab *al-Ādab*, bab *maa yustahabbu min al-asma'*

حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْأَسْوَدِ أَبُو عَمْرٍو الْوَرَّاقِ الْبَصْرِيُّ حَدَّثَنَا مُعَمَّرُ بْنُ سُلَيْمَانَ الرَّقِّيِّ عَنْ
عَلِيِّ بْنِ صَالِحِ الْمَكِّيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُثْمَانَ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ: عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ أَحَبُّ الْأَسْمَاءِ إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ عَبْدُ اللَّهِ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ¹⁷

3. Sunan Ibnu Mājah, kitab *as-Shodaqoh* no. Hadis 3728

a. Hadis riwayat Ibnu Mājah, kitab *as-Shodaqoh*, bab *maa yustahabbu min al-asma'*

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ مَخْلَدٍ حَدَّثَنَا الْعُمَرِيُّ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَالَ: أَحَبُّ الْأَسْمَاءِ إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ عَبْدُ اللَّهِ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ¹⁸

¹⁶ Ibid

¹⁷ Abī 'Isa Muhammad bin Saurah, *Sunan al-Tirmidhi*, Juz IV (Lebanon: Dar al-Fikri 1994), 280.

¹⁸ Abī 'Abdillah Muhammad bin Yazid al-Qazwanī, *Sunan Ibnu Mājah* (Beirut Libanon: Darul Faikri, 2004), 410.

Guru	: Ibrahim bin Muhammad bin Salim bin Abi an-Nazr, Humaid at-Tuwail, Suhail bin Şalih, ‘Aşim bin ‘Ubaidillah, Yazid bin Romain, Qasim bin Muhammad, Kuraib Maula ibn ‘Abbas, Nafi’ Maula ibn ‘Umar , ‘Amr bin Shu’aib. ²²
Murid	: Ismaïl bin Ayyas, Ismail bin Zakariya, Jarir bin Abd al-Hamid, Junadah bin Salam, Hammad bin Salamah, Hafs bin Ghiyath, Kholid bin al-Harith, ‘Abbad bin ‘Abbad.
Lahir	:-
Wafat	: 245 H
Kritik Sanad	: ‘Abd bin Ahmad bin Hanbal: <i>thiqah</i> Abu Zur’ah: <i>thiqah</i> An- Nasa’i: <i>thiqah ṭabtun</i>
Lambang periwayatan	: عن

4. ‘Abbad

Nama : ‘Abbād bin ‘abbād bin Habib bin al-Muhallabi.²³

²²Jamāluddīn Abī al-Hajjaj Yūsuf al-Mizzī, *Tahdhīb al-Kamal fī asmā’ al-Rijāl*, Juz 19 (Beirut: Dār al-Fikr, 1994), 124-129.

²³al-Mizzī *Tahdhīb al-Kamal* Juz 14..., 128.

Murid	: Mu'ammār bin Sulaimān ar-Roqī, ath-Thaurī, Mu'tamar bin Sulaiman, Sa'id bin Sālim, Nu'man bin Abdus salam, Ibrāhīm bin Yahya bin Abi Ya'qub al-'Adawī.
Lahir	: -
Wafat	: -
Kritik Sanad	: Menurut Ibn Ḥibban : <i>thiqah</i>
Lambang periwayatan	: عن
3) Mu'ammār	
Nama	: Mu'ammār bin Sulaimān an-Nakho'ī, Abū 'Abdullah ar-Raḡī. ³⁰
Guru	: Ismā'il bin Abi Khōlid, Ḥujaj bin Urṭoh, Zaid bin Ḥayyan ar-Roqī, 'Abdullah Bashir al-Kūfi, 'Alī bin Ṣālih al-Makī, 'Abdus salam.
Murid	: Abū 'Ubaid al-Qāsim bin salām, Abu Ja'far an-Nafīlī, Dāud bin Rashīd, Ayyub bin Muhammad al-Wazān, Ḥakam bin Musa. 'Abdurrahman bin al-Aswad, 'Ali bin Ḥajar, 'Ali bin Maimūn, Muhammad bin aṣ-Ṣabah al-Jarjarāi, Abu Sā'id, Sa'dan bin Naṣr.

²⁹al-Asqalāni, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz 7..., 284.

³⁰Ibid juz 10., 224.

Lahir : -
 Wafat : 191 H
 Kritik Sanad : Menurut Ibn Mu'in *thiqah*
 Menurut Abī Dāud *thiqah*

Lambang periwayatan : حَدَّثَنَا

4) 'Abdurrahman

Nama : 'Abd al-Rahman bin al-Aswad bin al-Ma'mun.³¹
 Guru : 'Ubaidah bin Ḥamīd, Muhammd bin Rabi'ah al-Kulābi, **Mu'ammār bin Sulaimān**, 'Umar bin Ayyub
 Murid : **al-Tirmidhī**, Nasa'i, Ishāq bin Ibrāhīm bin Muhammad bin Sa'id al-Naisaburī al-Qatabanī.
 Lahir : -
 Wafat : 240 H
 Kritik Sanad :-
 Lambang periwayatan : حَدَّثَنَا

Urutan nama periwayat hadis riwayat Ibnu Mājah di atas adalah:

1) 'Abdullah bin 'Umar

Nama : 'Abdullah bin 'Umar bin al-Khattab al-Qurashī
 al-Adawi.

³¹al-Asqalāni, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Juz 6..., 127.

Guru	: Rasulullah SAW
Murid	: Adam bin ‘Al, Ismail bin Abd ar-Rahman, Anas bin Sīrīn, Abu Abd Bazzar, Sulaiman bin Yassār, Abd bin Dinar, Āmir bin Sa’id, Nafi’Maula , Muslim bin Abi Maryam, Musa bin Talhah bin ‘Ubaidillah.
Lahir	: -
Wafat	: Tahun 74 H
Kritik Sanad	: Menurut Hafsah beliau adalah <i>Rijal Ṣalīh</i>
Lambang periwayatan	: عن
2) Nafi’	
Nama	: Nafi’ Maula Abdullah bin ‘Umar bin al-Khattab al-Qurashī al-‘Adawī Abu Abdullah al-Madanī.
Guru	: Ibrahim bin Abdullah bin Hunain, Ibrahim bin Abdullah bin Ma’bad bin ‘Abbas, Mughiroh bin Ḥakim aṣ-Ṣan’ani, ‘Ammār bin Abi ‘Ammār, Abi Sa’id al-Khudrī, Qasim bin Muhammad bin Abi Bakr aṣ-Ṣidīq, ‘Abdullah bin Umar .
Murid	: Iban bin Ṣalīh, Iban bin Ṭariq, Ibrahim bin Sa’id al Madanī, Ibrahim bin Abd Rahman, Usamah bin Zaid an-Laithī, Ismail bin Ibrāhīm bin

Wafat	: 213 H
Kritik Sanad	: Menurut ‘al-‘Ajalī <i>thiqah</i> Menurut Şalih bin Muhammad <i>thiqah fii al-Hadith</i> Menurut ‘Uthmān bin Abi Shaibah beliau adalah <i>thiqah Şuduq</i> Menurut Ibnu Hibban beliau adalah <i>thiqah</i>
Lambang periwayatan	: حَدَّثَنَا
5) Abu Bakar	
Nama	: ‘Abdullah bin Muhammad bin Ibrāhīm bin ‘Uthmān bin Khowastī al-‘Absī, Maulahum, Abī Bakr bin Abi Shaibah
Guru	: Ahmad bin abd al-Malik, Ahmad bin Ishāq, Ahmad bin ‘Abdullah bin Yūnus, Jarīr bin abd al-Ḥamid, Ja’far bin ‘Awwan, Ḥātīm bin Ismā’il, Ḥusain bin ‘Alī, Ḥusain bin Muhammad, Zaid bin al-Hubbab, Sufyan bin ‘Uqwah, Sa’id bin Sulaiman, Kholid bin Makhlad
Murid	: Al-Bukhorī, Muslim, Abū Dāwud, Ibnu Mājah , Ibrahim bin Ishāq, Abu ya’la Ahmad bin ‘Alī,

Nama	: Muhammad bin Kathīr al-‘Abdī , Abu abdillah al-Baṣrī ³⁴
Guru	:Nafi’, Ibrāhīm, Isrāil, Ja’far bin Sulaiman, waghoiruhum
Murid	: al-Bukhorī, Abū Dāwud, al-Dārimī
Lahir	:-
Wafat	:Tahun 223 H
Kritik Sanad	:Menurut Ahmad bin Hanbal beliau adalah <i>thiqah</i>
Lambang periwayatan	: حَدَّثَنَا

F. I’tibar

I’tibar adalah menyertakan sanad-sanad yang lain untuk suatu hadis tertentu, supaya dapat diketahui ada tidaknya periwayat lain untuk sanad hadis tersebut. Setelah dilakukan pengumpulan hadis melalui teknik *takhrij al-hadith*, maka untuk penelusuran persambungan sanad hadis perlu dilakukan i’tibar. Tahapan i’tibar ini merupakan salah satu tahapan dalam penelitian hadis yang diteliti sehingga dapat diketahui *syahid* dan *mutabi’* dari keseluruhan sanad.³⁵

Syahid adalah periwayat yang berstatus sebagai pendukung dari perawi lain yang berstatus sahabat Nabi, sementara mutabi’ berarti perawi yang berkedudukan sebagai pendukung perawi lain selain sahabat.³⁶ Berikut skema gabungannya:

³⁴al-Asqalāni, *Tahdhīb al-Tahdzīb*, Juz 9..., 361.

³⁵ Muhid dkk, *Metodologi Penelitian Hadis* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2013), 111.

³⁶Ibid.

